

PENELITIAN REGULER
PENGARUH PEMIMPIN EDUKATIF TERHADAP PENDEWASAAN
WARGA GEREJA DI GEREJA KEMAH INJIL INDONESIA
WILAYAH TORAJA

PERPUSTAKAAN :
Sg&OLAH T'KCOI A&AiftA
KRSSTEIM rtSSfctI TORAJA



No, bifek :

No. Kms : 303.34
Dibeli dari : Sumpeng
Hadiah dari : Sumpeng

Terima d?r,i ;

fc-i* "" 7

Oleh:

MAIDIANTIUS TANYID

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI
(STAKN) TORAJA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th

Pekerjaan : PNS/dosen STAKN Toraja

Selanjutnya disebut sebagai Peneliti 1 dan,

Nama ■:

Pekerjaan

Nama :

Pekerjaan :

Selanjutnya disebut sebagai anggota peneliti.

Melalui surat ini menyatakan bahwa rancangan penelitian yang diajukan dengan topik: *"Pengaruh Pemimpin Edukatif terhadap Pendewasaan Warga Gereja GKII Wilayah Tana Toraja"* adalah benar asli rancangan dan konsep kami. Oleh karena itu, apabila di kemudian hari karya ini ternyata hasil plagiasi maka kami siap menerima sanksi sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Yang menyatakan,

Peneliti Anggota peneliti

: Maidiantius Tanyid, M.Th

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipersembahkan kepada Allah, karena kasih dan setia-Nya yang menuntun peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini meskipun mungkin masih jauh dari apa yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti sungguh menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini jauh dari sempurna meskipun telah dikerjakan dengan segala daya upaya yang ada, namun demikian peneliti tetap berharap bahwa tulisan ini dapat menjadi berkat bagi pembaca. Dalam upaya meneliti dan menyelesaikan penelitian ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STAKN Toraja yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian sekaligus mendanai penelitian ini sampai selesai dengan baik.
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Masyarakat Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan yang telah bersedia membantu mengoreksi dan mengarahkan penelitian ini dengan baik.
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (P3M) STAKN Toraja yang memberikan peluang dan kesempatan dalam melakukan penelitian, sekaligus menjadi pengarah dalam penelitian ini, sehingga dapat selesai dengan baik
3. Sinode Wilayah Gereja Kemah Injil Indonesia di Tana Toraja yang memberikan kesempatan bagi kami untuk mengadakan penelitian di daerah Tana Toraja khususnya Sinode GKII yang menjadi lapangan penelitian di bidang Kepemimpina Kristen.
4. Segenap responden yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.
5. Semua pihak yang telah memberikan sumbangsihnya dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Toraja, 23 November 2014

Peneliti

ABSTRAK

Salah satu tugas panggilan gembala dalam menjalankan misinya adalah melaksanakan pendidikan seperti yang diungkapkan dengan kata “Ajarlah mereka”, ini berarti bahwa gembala sebagai pendidik harus menjadi penggerak pendidikan yang melaksanakan misi Allah dan menjadi agen atau menjadi pelaku (*the agent*) misi Allah melalui pendidikan. Satu dasar yang nyata tentang pertumbuhan gereja sejak zaman para rasul tidak dapat dilepaskan dari hakikat gembala sebagai pemimpin yang mendidik dan juga menjadi pelaku pendidikan.

Pendidikan Kristen merupakan pelayanan yang sangat penting dan harus berpusat pada Kristus, diterapkan melalui pelayanan pastoral Kristen, dalam konteks gereja saat ini. Semua jenis pelayanan dalam gereja penting untuk dilakukan tetapi jika tanpa pendidikan Kristen maka gereja tidak mengalami pertumbuhan yang sehat. Pada dasarnya Tuhan menghendaki agar jemaat mengalami pertumbuhan dengan sehat. Kesehatan dalam pertumbuhan sangat bergantung pada penerapan pendidikan Kristen, karena hal ini bukan saja melibatkan ranah kognitif semata, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Pendidikan Kristen dalam konteks gereja mengacu kepada perintah Tuhan Yesus dalam Matius 28:20 yaitu “ajarlah”. Itu berarti bahwa gembala sebagai pemimpin mendapatkan perintah langsung untuk melakukan tugas pendidikan dan harus menjadi tempat untuk mengajar, dalam arti gembala menjadi agen pelaksana pendidikan bagi jemaat dan setiap orang percaya. Gembala sebagai agen pelaksana pendidikan Kristen artinya menjadi pelaku pendidikan yang mampu mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing serta mendoakan jemaat sehingga membawa jemaat kepada kedewasaan rohani. Dan konsep ini harus dimiliki dan dipahami oleh seorang gembala sehingga dapat menjadi pelaku (*the agent*) pendidikan Kristen.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu pendewasaan warga GKII Wilayah Toraja (Y) sebagai *endogenous variabel* dan peran gembala sebagai pemimpin edukatif (X) sebagai *exogenous variabel*. Gembala sebagai pemimpin edukatif dengan beberapa dimensi yaitu Gembala sebagai Pastor (X_j); Gembala sebagai pembimbing (X_i); Gembala sebagai pendoa (X_2); Gembala sebagai pengajar (X_4); Gembala sebagai evaluator (X_s), dengan responden penelitian sebanyak 125 anggota GKII wilayah Toraja yang ada di kota Toraja yaitu 50 responden uji coba dan 75 responden untuk tabulasi data.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Pengaruh gembala sebagai pemimpin edukatif cenderung ada pengaruh pada tarap *sedang* artinya gembala sudah memainkan perannya sebagai pemimpin edukatif secara signifikan pada $\alpha < 0,05$. (2) Pengaruh secara langsung terhadap pendewasaan warga GKII Wilayah Toraja (Y) dipengaruhi oleh dimensi indikator Gembala sebagai pembimbing (X_2) menjadi indikator yang dominan dalam melaksanakan pendewasaan terhadap warga GKII Wilayah Toraja (Y) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$. Pengaruh pada sampel antara gembala sebagai pemimpin edukatif dan agen pendidikan Kristen (X) terhadap pendewasaan warga GKII Wilayah Toraja (Y) ketika dilihat pengaruhnya secara bersama yaitu r^2 sebesar 0,783 yang artinya kedua indikator tersebut sama-sama memiliki pengaruh positif. Determinasi varians yang menggambarkan

keeratan hubungan antara gembala sebagai pemimpin edukatif (X) terhadap pendewasaan warga GKII yang dilalukan oleh gembala di Toraja (Y) sebesar 0,611. artinya kontribusi yang diberikan oleh peran gembala baik sebagai pemimpin edukatif (X) terhadap pendewasaan warga GKII Wilayah Toraja (Y) sebesar 61,1%. Sedang kondisi di populasi digambarkan melalui hasil t sebesar 13,694 adalah sangat signifikan pada $\alpha < 0,01$. Jadi pengaruh gembala sebagai pemimpin edukatif (X) terhadap pendewasaan warga GKII wilayah Toraja (Y) pada populasi yang nampak memiliki pengaruh yang positif.

Adapun pengaruh gembala sebagai pemimpin edukatif (X) terhadap Pendewasaan warga GKII Wilayah Toraja (Y) pada sampel digambarkan melalui persamaan garis regresi linear $Y = 64,457 + 0,955X$. Sedangkan uji signifikansi regresi linear sebagai gambaran di populasi dihasilkan F sebesar 21,385 adalah sangat signifikan pada $\alpha < 0,01$. Terbukti tidak memiliki hubungan mumi terbesar antara gembala sebagai pemimpin edukatif (Xi) dengan pendewasaan warga GKII Wilayah Toraja (Y).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi para Gembala GKII, khususnya di Wilayah Toraja, Badan Pengurus GKII Wilayah Toraja dan Badan Pengurus Pusat GKII, dalam rangka peningkatan SDM menjadi pemimpin yang edukatif di GKII. Atas dasar penelitian ini peneliti, penulis memberikan saran-saran bahwa dirasa masih perlu adanya penelitian lebih lanjut, sebab menurut hemat penulis pada dasarnya gembala berperan sebagai pemimpin edukatif dipengaruhi oleh banyak faktor, selain dari pada faktor dimensi indikator dan variabel yang dikembangkan dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PENELITIAN REGULER	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
Latar Belakang Masalah.....	1
Identifikasi Masalah	7
Batasan Masalah Penelitian	9
Rumusan Masalah Penelitian	10
Tujuan Penelitian	10
Kepentingan Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	 12
Landasan Teori	12
Hakekat Pemimpin Edukatif	12
Dasar Teologi Pemimpin Edukatif.....	15
Menurut Perjanjian Lama	15
Menurut Perjanjian Baru	17
Prinsip Utam Pemimpin Edukatif	18
Pemimpin sebagai Pastor.....	18
Pemimpin sebagai Pembimbing	19
Pemimpin sebagai Pendoa	20
Pemimpin	22
Pemimpin sebagai evaluator	23
Pendewasaan Warga Gereja.....	25
Memiliki Pemahaman Firman Allali	25
Memiliki Praktek Hidup Yang Baik.....	28
Memiliki Beresalan Berani	28

Kerangka Berpikir	35
Rumusan Hipotesis	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	37
Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
Metode Penelitian	37
Populasi dan Sampel	38
Teknik Pengumpulan Data	39
Instrumen Penelitian	40
Variabel Penelitian	41
Definisi Konseptual & Operasional.....	42
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
Kalibrasi Instrumen Penelitian	43
Rancangan dan Prosedur Analisis Data	45
Deskripsi Data Penelitian	45
Uji Normalitas	46
Uji Linearitas	46
Korelasi Antar Variabel	46
Penyajian Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
Deskripsi Data	48
Uji Persyaratan Analisis	51
Uji Hipotesis	54
Analisis	60
BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI SARAN	63
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	